

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Dalam mencari sumber data, jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode yuridis normatif dan pendekatan empiris. Pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah. Pendekatan normatif atau pendekatan kepustakaan adalah pendekatan atau strategi yang digunakan dalam penelitian hukum yang melibatkan penelusuran koleksi bahan pustaka yang ada.<sup>30</sup>

Norma hukum positif tertulis yang dibuat oleh badan legislatif, kodifikasi, undang-undang, peraturan pemerintah, dan norma-norma tertulis yang dibuat oleh pihak-pihak yang berkepentingan (kontrak, dokumen hukum, laporan hukum, catatan hukum, dan rancangan undang-undang) merupakan norma-norma hukum yang relevan.<sup>31</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak dikutip oleh peneliti dalam analisis pada penelitian ini. Sedangkan pendekatan empiris adalah suatu pendekatan.

---

<sup>30</sup> Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021).

<sup>31</sup> Lupita, N. C. (2017). *Analisis Kriminologis Pembunuhan yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Kasus di Polres Lampung Selatan)* (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung

penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terlihat di lapangan secara apa adanya. Pendekatan empiris juga akan memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran.

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dalam penelitian ini. Teknik penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Untuk memastikan bahwa proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan saat melakukan penelitian, pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada sudut pandang subjek dan menggunakan latar belakang teori sebagai panduan.<sup>32</sup> Adapun metode kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus (*case study*), dimana dengan pendekatan studi kasus (*case study*), peneliti dapat menerima kebenaran atas permasalahan yang telah diuraikan.

## **B. Latar Penelitian**

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Yakni dengan mengambil studi kasus di Polresta Magelang yang berkedudukan di Kabupaten Magelang, adapun alamat dari subjek penelitian yakni di Jl. Soekarno Hatta No.7, Patran, Sawitan, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah misalnya orang yang dianggap paling tahu

---

<sup>32</sup> Fai, 'Metode Penelitian Kualitatif Adalah', *Umsu.Ac.Id*, 2022

tentang apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan informan yaitu beberapa penyidik yang ada di Polresta Magelang. Adapun keterkaitan antara informan dengan subjek penelitian, bahwa informan merupakan aparat penegak hukum yang menangani kasus pada subjek penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan suatu rangkaian bentuk susunan permasalahan yang dijelaskan sebagai pusat atau pokok pembahasan di dalam suatu topik penelitian. Adanya fokus penelitian ini memiliki harapan agar penelitian memiliki fokus yang tepat, sehingga mampu mengumpulkan data dan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Fokus, pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motif kejahatan yang menyebabkan anak di bawah umur melakukan tindak pidana pembunuhan berencana yang ada di Polresta Magelang?
2. Bagaimana peran kriminologi sebagai syarat utama dalam proses penegakan hukum terhadap anak di bawah umur yang telah melakukan tindak pidana pembunuhan berencana?

---

<sup>33</sup> Salmaa, 'Pengertian, Isi, Dan Contoh Fokus Penelitian', *Penerbitdeepublish.Com*, 2022 <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-isi-dan-contoh-fokus-penelitian>.

## D. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subjek). Definisi data dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kenyataan yang ada dan berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dari sumbernya. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan.<sup>34</sup> Data primer dari penelitian tersebut diperoleh dengan mengadakan wawancara dengan narasumber secara langsung di tempat yang telah dipilih yakni di Polresta Magelang.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder yang digunakan peneliti untuk memperkaya teori dan kepustakaan adalah berupa dokumen

---

<sup>34</sup> Huzaifah, H. (2023). *Analisis Kriminologis Pembunuhan Terhadap Anak Yang Dilakukan Oleh Ibu Kandung* (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.

pemerintah (peraturan dan regulasi), publikasi, buku, dan artikel tentang subjek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menentukan apakah hipotesis tersebut benar:

### **1. Wawancara**

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mencari sumber data primer yang bertujuan untuk mengidentifikasi solusi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Hasil percakapan dicatat atau direkam oleh pewawancara.<sup>35</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa penyidik yang ada di Polresta Magelang untuk menggali informasi terkait kasus pada subjek penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti.

### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan informasi yang tidak terkait langsung dengan subjek penelitian. Studi dokumentasi adalah jenis

---

<sup>35</sup> Meilani Teniwut, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian', *Mediaindonesia.Com*, 2022. <https://mediaindonesia.com/humaniora/539107/teknik-pengumpulan-data-dan-metode-penelitian>.

pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang peneliti lakukan adalah dengan mempelajari berbagai dokumen terkait kasus, seperti berita media massa, laporan kepolisian, dll.

## F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (credibility), uji transferabilitas (transferability), uji dependabilitas (dependability) dan terakhir uji objektivitas (confirmability).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Dalam uji kredibilitas peneliti menggunakan teknik bahan referensi.<sup>36</sup>

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai

---

<sup>36</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–151

contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam. Teknik bahan referensi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan informasi maupun data yang valid mengenai pokok permasalahan dalam penelitian ini.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kuantitatif, transferabilitas disebut validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyampaikan hasil yang diperoleh dari informan secara sistematis sehingga orang lain dapat memahami apa yang telah diuraikan oleh peneliti.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak peneliti meminta bantuan dosen pembimbing untuk *mereview* proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang

selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan assessment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan di antara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.<sup>37</sup>

Sehingga peneliti akan menguji kembali sumber data yang diperoleh terkait dengan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kejahatan pembunuhan berencana yang dilakukan oleh anak di Polresta Magelang. Sesuai pada standar dalam penelitian kualitatif yakni *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality*.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, dalam pengolahannya dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- 1) Penelitian kembali data-data yang didapat dengan melakukan pengecekan validitas data, tujuannya adalah agar data yang diperoleh lengkap dan terjamin.
- 2) Proses pengklasifikasian data, kemudian dicocokkan dengan permasalahan yang ada, yang tujuannya adalah untuk mempermudah analisis yang dikemukakan.

---

<sup>37</sup> Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

<sup>38</sup> MF Hasan, 'Metode Penelitian', 2020.



- 3) Mencatat data secara sistematis dan konsisten, data-data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep untuk kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis sehingga pada akhirnya terdapat keselarasan data dengan analisis yang diberikan.

Sebagai tahapan terakhir dari penelitian ini adalah analisis data. Peneliti telah mengorganisasikan data dalam rangka menginterpretasikan data dengan kualitatif. Dengan hal ini peneliti memakai analisis data deskriptif-kualitatif yaitu mengemukakan data dan informasi tersebut kemudian dianalisis dengan memakai beberapa kesimpulan sebagai temuan dari hasil penelitian.

Teknik analisis deskriptif ini peneliti gunakan untuk menafsirkan dan menguraikan data yang sudah peneliti peroleh dari dokumentasi serta interview atau wawancara yang dilakukan terhadap para polisi di Polresta Magelang. Dalam pendekatan kualitatif, dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan metode deduktif yaitu; metode yang digunakan dalam pembahasan, berangkat dari pemahaman umum sebelum mengevaluasi kejadian tertentu. Pengetahuan yang bersifat umum dalam penelitian ini tercermin dalam teori-teori yang terdapat dalam kajian pustaka khususnya terkait dengan rumusan masalah. Dengan kata lain suatu teori yang sudah digeneralisasikan kemudian dibuktikan dengan realita yang ada.